

**DAMPAK PENITIPAN ORANG TUA LANJUT USIA KE PANTI JOMPO
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA**

(Studi *Sekuensial Eksplanatori* pada Panti Jompo di Kota Bandung)

SKRIPSI

*Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Sosiologi FPIPS UPI*



Oleh :

Lilis Susaeni

NIM. 2008142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2024

LEMBAR HAK CIPTA

**DAMPAK PENITIPAN ORANG TUA LANJUT USIA KE PANTI JOMPO
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA**

(Studi *Sekuensial Eksplanatori* pada Panti Jompo di Kota Bandung)

Oleh:

Lilis Susaeni

2020

2008142

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

©Lilis Susaeni

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

LILIS SUSAE NI

**DAMPAK PENITIPAN ORANG TUA LANJUT USIA KE PANTI JOMPO
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA**

(Studi *Sekuensial Eksplanatori* pada Panti Jompo di Kota Bandung)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Yadi Ruyadi, M.Si.

NIP. 196205161989031002

Pembimbing II,



Dr. Pandu Hyangsewu, S.Thl., M.Ag.

NIP. 9202001 198510 2 101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



Dr. Wilodati, M.Si

NIP. 196801141992032002

**DAMPAK PENITIPAN ORANG TUA LANJUT USIA KE PANTI JOMPO
TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (Studi *Sekuensial*
Eksplanatori pada Panti Jompo di Kota Bandung)**

Lilis Susaeni

NIM.2008142

E-mail : lilissn014@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penitipan orang tua ke pantijompo terhadap keharmonisan keluarga, dengan fokus pada studi sekuensial eksplanatori pada panti jompo di Kota Bandung. Dalam konteks budaya Indonesia yang menekankan pentingnya hubungan keluarga dan tanggung jawab terhadap orang tua, penitipan orang tua di panti jompo sering kali menjadi topik yang sensitif dan kontroversial. Hal tersebut dikarenakan fungsi pemeliharaan, pemberian fungsi afeksi dan kasih sayang secara langsung menjadi berkurang karena beberapa pelaksanaan fungsi tersebut berpindah ke instansi/lembaga seperti lembaga pengasuhan khusus lansia (panti jompo). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan campuran dengan metode eksplanatori sekuensial, dimana data diperoleh melalui kuesioner yang disebar pada sampel penelitian kemudian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penitipan orang tua ke panti jompo memiliki dampak yang kompleks terhadap keharmonisan keluarga. Di satu sisi, beberapa keluarga menyampaikan perasaan lega karena orang tua mereka mendapatkan perawatan yang lebih baik dan perhatian medis yang memadai. Di sisilain, ada juga perasaan bersalah karena tidak bisa merawat orang tua secara langsung dan terjadi penurunan kuantitas interaksi dan hubungan antar keluarga dan orang tua lansia di panti jompo, terutama terkait dengan pandangan sosial dan budaya yang menganggap penitipan sebagai bentuk pengabaian tanggung jawab keluarga. Penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi yang efektif dan keterlibatan aktif keluarga dalam kehidupan orang tua di panti jompo dapat mengurangi dampak negatif terhadap keharmonisan keluarga. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika keluarga dalam konteks penitipan orang tua di panti jompo dan menawarkan wawasan untuk kebijakan serta praktik yang lebih baik dalam mendukung keluarga yang menghadapi dilema ini. Selain itu, dinyatakan terdapat dampak dari penitipan orang tua ke panti Jompo di Kota Bandung, dengan kontribusi dampak yang diberikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 51,5%, dengan tingkat korelasi hubungan kuat dan bersifat positif atau searah. Dalam penelitian ini H_1 diterima dan H_0 ditolak, dimana artinya hipotesis penelitian diterima yang membuktikan adanya dampak dari penitipan orang tua ke panti jompo di Kota Bandung.

***Kata Kunci* : Keharmonisan Keluarga, Kota Bandung, Panti Jompo, Penitipam Orang Tua**

**THE IMPACT OF SENDING ELDERLY PARENTS TO A NURSING HOME
ON FAMILY HARMONY (Eksplanatory Sequential Study of a Nursing Home
in Bandung City)**

Lilis Susaeni

NIM.2008142

E-mail : lilissn014@upi.edu

ABSTRACT

This research aims to explore the impact of sending parents to nursing homes on family harmony, with a focus on sequential eksplanatory studies in nursing homes in Bandung City. In the Indonesian cultural context which emphasizes the importance of family relationships and responsibility towards parents, care for the elderly in nursing homes is often a sensitive and controversial topic. This is because the maintenance function, providing direct affection and affection functions is reduced because some of the implementation of these functions is transferred to agencies/institutions such as special care institutions for the elderly (nursing homes). This research was carried out using a mixed approach with a sequential explanatory method, where data was obtained through questionnaires distributed to the research sample and then through observation, interviews and documentation to obtain descriptive data. The results of this study indicate that sending parents to nursing homes has a complex impact on family harmony. On the one hand, some families expressed feelings of relief that their parents received better care and adequate medical attention. On the other hand, there are also feelings of guilt for not being able to care for parents directly and there is a decrease in the quantity of interactions and relationships between families and elderly parents in nursing homes, especially related to social and cultural views that consider care as a form of neglect of family responsibilities. This research also found that effective communication and active family involvement in the lives of elderly people in nursing homes can reduce the negative impact on family harmony. This research contributes to understanding family dynamics in the context of residential aged care and offers insights for better policy and practice in supporting families facing this dilemma. Apart from that, it was stated that there was an impact from caring for the elderly in nursing homes in Bandung City, with the impact contribution given to the independent variable to the dependent variable being 51.5%, with a strong correlation level and being positive or in the same direction. In this research, H_1 is accepted and H_0 is rejected, which means that the research hypothesis is accepted which proves the impact of caring for the elderly in nursing homes in the city of Bandung.

Keywords: Family Harmony, Bandung City, Nursing Home, Parental Care

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Keluarga.....	11
2.2 Lansia.....	19
2.3 Panti Jompo	20
2.4 Fungsionalisme Struktural Robert Merton	24
2.5 Tindakan Sosial Max Weber	28
2.6 Penelitian Terdahulu	30
2.7 State Of The Art (SOTA)	37
2.8 Kerangka Berfikir	38
2.9 Hipotesis penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	40

3.1 Desain Penelitian	40
3.1.1 Pendekatan Penelitian.....	40
3.1.2 Metode Penelitian	42
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	42
3.2.1 Partisipan	42
3.2.2 Tempat Penelitian	43
3.3 Identifikasi Variabel	44
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.4.1 Penitipan Orang Tua Lanjut Usia ke Panti Jompo	44
3.4.2 Keharmonisan Keluarga	45
3.5 Metode Kuantitatif.....	46
3.5.1 Populasi Penelitian	46
3.5.2 Sampel Penelitian	46
3.5.3 Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif	47
3.5.4 Instrumen Penelitian.....	57
3.5.5 Uji Validitas.....	58
3.5.6 Uji Reliabilitas.....	60
3.5.7 Teknik Analisis Data Kuantitatif.....	61
3.5.8 Analisis Data Statistik	62
3.5.9 Analisis Data Deskriptif	64
3.6 Metode Kualitatif.....	64
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.....	64
3.6.2 Teknik Analisis Data Kualitatif.....	68
3.6.3 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	71
3.7 Prosedur Penelitian	72
3.8 Isu Etik.....	73
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	74
4.2 Temuan Kuantitatif.....	76
4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian	76
4.2.2 Data Variabel X Penelitian (Penitipan Orang Tua ke Panti Jompo) ..	78
4.2.3 Data variabel Y Penelitian (Keharmonisan Keluarga)	103
4.2.4 Analisis Data Deskriptif	115
4.2.5 Analisis Data Statistik	130

4.3 Temuan Kualitatif	134
4.3.1 Faktor yang mendasari anak menitipkan orang tua ke panti jompo.	136
4.3.2 Gambaran penitipan orang tua ke panti jompo di Kota Bandung	145
4.3.3 Gambaran Keharmonisan keluarga yang menitipkan orang tua ke panti jompo	153
4.3.4 Dampak penitipan orang tua ke panti jompo terhadap keharmonisan keluarga.....	161
4.4 Pembahasan	167
4.4.1 Analisis keputusan penitipan orang tua ke panti jompo dalam perspektif teori Tindakan Sosial Max Weber	168
4.4.2 Penitipan orang tua ke panti jompo dalam kaca mata Tindakan Sosial Max Weber.....	185
4.4.3 Penitipan orang tua ke panti jompo sebagai konstruksi sosial masyarakat dan pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga di Kota Bandung	197
4.4.4 Dampak penitipan orang tua ke panti jompo terhadap keharmonisan keluarga ditinjau dari perspektif struktural fungsional dan studi fenomenologi	204
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	212
5.1 Simpulan.....	212
5.2 Implikasi	214
5.3 Rekomendasi.....	217
DAFTAR PUSTAKA	220
LAMPIRAN.....	225

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Nilai Skala Likert..... 49
Tabel 3.2	Kisi Kisi Angket Penelitian..... 49
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Kuantitatif..... 57
Tabel 3.4	Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Instrumen Dampak penitipan orang tua ke panti jompo (Variabel X)..... 59
Tabel 3.5	Rekapitulasi Besarnya Nilai r (Validitas) Keharmonisan Keluarga (Variabel Y)..... 60
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Dampak Penitipan Orang Tua ke Panti Jompo)..... 61
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Keharmonisan Keluarga).. 61
Tabel 4.1	Daftar Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia (LKSLU) 75
Tabel 4.2	Frekuensi dan Presentase Rentang Usia Responden..... 76
Tabel 4.3	Frekuensi dan Presentase Jenis Kelamin Responden..... 77
Tabel 4.4	Lembaga Kesejahteraan Lanjut Usia tempat di mana Orang Tua Lansia ditiptkan..... 77
Tabel 4.5	Salah satu alasan penitipan orang tua ke panti jompo karena memiliki riwayat penyakit kronis (seperti hipertensi, stroke, diabetes dll) sehingga membutuhkan perawatan intens..... 78
Tabel 4.6	Penitipan orang tua ke panti jompo dikarenakan orang tua sudah membutuhkan bantuan dalam melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri seperti (mandi, berpakaian, makan dll)..... 79
Tabel 4.7	Berkurangnya daya ingat (pikun) pada orang tua menjadi alasan mengapa orang tua ditiptkan di panti jompo..... 79
Tabel 4.8	Melemahnya fungsi anggota tubuh/panca indera seperti penglihatan dan pendengaran sehingga orang tua membutuhkan bantuan orang lain dalam menjalankan aktivitasnya..... 80
Tabel 4.9	Orang tua lansia memerlukan bantuan lebih sering dalam melakukan tugas-tugas fisik seperti mengangkat barang atau berpindah dari tempat tidur ke kursi..... 81
Tabel 4.10	Saya merasa cemas tentang bagaimana kualitas hidup saya akan berubah saat saya memasuki usia lanjut dan mungkin memerlukan perawatan di panti jompo..... 81
Tabel 4.11	Orang tua saya merasakan sedih yang berkepanjangan dan kehilangan minat untuk melakukan aktivitas saat di rumah... 82
Tabel 4.12	Orang tua saya memiliki keyakinan bahwa ia akan mendapatlan perawatan terbaik dan merasakan kenyamanan saat di panti jompo..... 83

Tabel 4.13	Orang tua saya memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola emosi negatif seperti stres atau kecemasan sejak tinggal di panti jompo.....	83
Tabel 4.14	Orang tua saya merasa senang tinggal di panti jompo dan tidak pernah merasa kesepian.....	84
Tabel 4.15	Keluarga memiliki waktu yang terbatas untuk melakukan perawatan kepada orang tua dikarenakan sibuk bekerja.....	84
Tabel 4.16	Sibuknya pekerjaan anggota keluarga membuat sulit untuk menemukan waktu yang berkualitas untuk dihabiskan bersama orang tua.....	85
Tabel 4.17	Jumlah waktu yang dihabiskan bersama oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya sangat terbatas.....	86
Tabel 4.18	Aktivitas bersama yang dilakukan oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya memberikan peluang bagi kita untuk mempererat hubungan keluarga.....	86
Tabel 4.19	Keluarga merasa terbebani oleh kewajiban finansial yang terkait dengan perawatan orang tua.....	87
Tabel 4.20	Keluarga telah melakukan penyesuaian dalam alokasi dana untuk memenuhi kebutuhan orang tua di panti jompo tanpa mengorbankan kebutuhan dasar anggota keluarga lainnya.....	88
Tabel 4.21	Meskipun ada peningkatan pengeluaran, kami masih dapat memastikan bahwa kebutuhan dasar anggota keluarga lainnya tetap terpenuhi.....	88
Tabel 4.22	Meskipun ada perbedaan pendapat, anggota keluarga merasa bahwa mereka dapat menyelesaikan konflik dengan baik dalam proses perawatan orang tua lansia.....	89
Tabel 4.23	Anggota keluarga merasa puas dengan proses perawatan orang tua lansia sejak mereka tinggal di panti jompo.....	90
Tabel 4.24	Terdapat fasilitas kesehatan yang memadai di panti jompo....	90
Tabel 4.25	Di panti jompo tersedia tenaga perawat yang profesional untuk merawat lansia.....	91
Tabel 4.26	Lokasi panti jompo mudah diakses oleh anggota keluarga.....	91
Tabel 4.27	Terdapat ruang tidur dan kamar mandi yang nyaman dan aman untuk orang tua lansia.....	92
Tabel 4.28	Terdapat ruang tamu dan ruang bersantai atau ruang pertemuan untuk berkumpul dengan penghuni panti jompo...	92
Tabel 4.29	Tersedia alat komunikasi seperti telepon atau internet.....	93
Tabel 4.30	Ketersediaan fasilitas untuk kunjungan keluarga seperti kamar tamu atau fasilitas menginap untuk keluarga.....	93
Tabel 4.31	Tersedia layanan konseling yang memadai untuk penghuni panti jompo.....	94

Tabel 4.32	Terdapat sarana ibadah dan kegiatan pendampingan spiritual di panti jompo.....	95
Tabel 4.33	Makanan yang disediakan panti jompo enak dan bergizi.....	95
Tabel 4.34	Staff panti jompo memberikan perhatian dan empati kepada penghuni panti jompo.....	96
Tabel 4.35	Staff panti jompo sangat akrab dan hangat dengan penghuni panti jompo.....	96
Tabel 4.36	Staff panti jompo memberikan waktu dan perhatian yang cukup kepada orang tua dalam menyelesaikan masalah emosional mereka.....	97
Tabel 4.37	Keluarga merasa nyaman berbicara dan berbagi perasaan dengan staff panti jompo terkait kondisi dan kebutuhan orang tua di panti jompo.....	98
Tabel 4.38	Kegiatan sosial seperti pertemuan kelompok membuat orang tua tidak jenuh berada di panti jompo.....	98
Tabel 4.39	Partisipasi orang tua dalam kegiatan sosial yang diadakan oleh panti sangat tinggi.....	99
Tabel 4.40	Kegiatan rekreasi seperti mengunjungi tempat wisata sering dilakukan.....	100
Tabel 4.41	Program kegiatan rekreasi yang disediakan oleh panti jompo bagi penghuninya sangat menarik.....	100
Tabel 4.42	Aktivitas rekreasi di panti jompo meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan orang tua.....	101
Tabel 4.43	Pembagian tugas perawatan orang tua lebih merata di antara anggota keluarga sejak mereka dititipkan di panti jompo.....	101
Tabel 4.44	Setiap anggota keluarga terlibat dalam pengambilan keputusan terkait perawatan orang tua di panti jompo.....	102
Tabel 4.45	Penitipan orang tua di panti jompo telah membantu menjaga harmoni dan kedamaian di antara anggota keluarga.....	103
Tabel 4.46	Setelah orang tua di panti jompo, keluarga melakukan panggilan telepon pada orang tua.....	103
Tabel 4.47	Setelah orang tua di panti jompo, keluarga melakukan kunjungan kepada orang tua.....	104
Tabel 4.48	Saya selalu bertukar pesan teks dengan anggota keluarga lainnya setelah orang tua tinggal di panti jompo.....	104
Tabel 4.49	Saya selalu berpartisipasi dalam kegiatan komunikasi keluarga seperti rapat keluarga atau pertemuan rutin setelah orang tua tinggal di panti jompo.....	105
Tabel 4.50	Saya merasa intens melakukan percakapan dengan anggota keluarga lainnya setelah orang tua tinggal di panti jompo.....	106

Tabel 4.51	Saya dapat menyampaikan keluh kesah saya dalam keluarga secara terbuka dan jujur setelah orang tua tinggal di panti jompo.....	106
Tabel 4.52	Saya merasa dipahami dan diberi empati tinggi ketika sedang mengalami permasalahan sejak orang tua di panti jompo.....	107
Tabel 4.53	Saya mengunjungi orang tua di panti jompo dan berinteraksi dengan mereka.....	107
Tabel 4.54	Rata-rata kunjungan anggota keluarga ke orang tua di panti jompo lebih dari 30 menit.....	108
Tabel 4.55	Kualitas interaksi antara anggota keluarga dan orang tua di panti jompo terjalin baik.....	109
Tabel 4.56	Ketika bertemu orang tua di panti jompo, saya sering bercerita banyak hal dengan orang tua.....	109
Tabel 4.57	Saya merasa lebih sering berinteraksi antar anggota keluarga setelah orang tua dititipkan di panti jompo.....	110
Tabel 4.58	Saya dan keluarga merasa lebih puas dan leluasa setelah orang tua dititipkan ke panti jompo.....	110
Tabel 4.59	Saya dan keluarga merasa bahagia dan bersemangat dalam menjalani kehidupan keluarga sejak orang tua tinggal di panti jompo.....	111
Tabel 4.60	Saya dan keluarga tidak merasakan tingkat stres yang tinggi sehubungan dengan situasi penitipan orang tua ke panti jompo.....	112
Tabel 4.61	Saya tidak merasakan kelelahan setelah orang tua dititipkan di panti jompo.....	112
Tabel 4.62	Saya memiliki waktu yang panjang untuk tidur dan istirahat dari aktivitas saya setelah orang tua dititipkan ke panti jompo.	113
Tabel 4.63	Saya mengonsumsi makanan bergizi setelah orang tua saya dititipkan di panti jompo.....	113
Tabel 4.64	Saya dan anggota keluarga lainnya mengalami perubahan dalam kondisi fisik sejak orang tua tinggal di panti jompo.....	114
Tabel 4.65	Saya merasa energik dan bugar sejak orang tua tinggal di panti jompo.....	115
Tabel 4.66	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel X.....	115
Tabel 4.67	Interval Pengkategorian Variabel X.....	116
Tabel 4.68	Kategorisasi Variabel X Penitipan Orang Tua ke Panti Jompo.....	117
Tabel 4.69	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> “Kondisi Kesehatan Orang Tua”.	117
Tabel 4.70	Interval Pengkategorian “Kondisi Kesehatan Orang Tua”.....	118
Tabel 4.71	Kategorisasi “Kondisi Kesehatan Orang Tua”.....	118
Tabel 4.72	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> “Kondisi Rumah Tangga”.....	119

Tabel 4.73	Interval Pengkategorian “Kondisi Rumah Tangga”.....	119
Tabel 4.74	Kategorisasi “Kondisi Rumah Tangga”.....	120
Tabel 4.75	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> “Kondisi Fasilitas dan Pelayanan Panti Jompo”.....	120
Tabel 4.76	Interval Pengkategorian “Kondisi Rumah Tangga”.....	121
Tabel 4.77	Kategorisasi “Kondisi Fasilitas dan Pelayanan Panti Jompo”.	121
Tabel 4.78	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> “Perubahan Tanggung Jawab Perawatan Orang Tua”.....	122
Tabel 4.79	Interval Pengkategorian “Perubahan Tanggung Jawab Perawatan Orang Tua”.....	122
Tabel 4.80	Kategorisasi “Perubahan Tanggung Jawab Perawatan Orang Tua”	123
Tabel 4.81	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> Variabel Y.....	123
Tabel 4.82	Interval Pengkategorian Variabel Y.....	124
Tabel 4.83	Kategorisasi Variabel Y Keharmonisan Keluarga.....	124
Tabel 4.84	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> “Komunikasi Keluarga yang Terbuka”	125
Tabel 4.85	Interval Pengkategorian “Komunikasi Keluarga yang Terbuka”.	126
Tabel 4.86	Kategorisasi “Komunikasi Keluarga yang Terbuka”.....	126
Tabel 4.87	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> “Tingkat Interaksi Keluarga”.....	127
Tabel 4.88	Interval Pengkategorian “Tingkat Interaksi Keluarga”.....	127
Tabel 4.89	Kategorisasi “Tingkat Interaksi yang Terbuka”.....	128
Tabel 4.90	Hasil <i>Descriptive Statistics</i> “Kualitas Kehidupan Keluarga”..	128
Tabel 4.91	Interval Pengkategorian “Kualitas Kehidupan Keluarga”.....	129
Tabel 4.92	Kategorisasi “Kualitas Kehidupan Keluarga”.....	129
Tabel 4.93	Uji Normalitas.....	130
Tabel 4.94	Uji Linearitas.....	131
Tabel 4.95	Uji Regresi Linear Sederhana.....	132
Tabel 4.96	Tabel Koefisien Determinasi.....	132
Tabel 4.97	T Hitung.....	134
Tabel 4.98	Gambaran Umum Informan Kunci.....	135
Tabel 4.99	Gambaran Umum Informan Tambahan.....	135
Tabel 4.100	Ringkasan Dampak Penitipan Orang Tua ke Panti Jompo....	165
Tabel 4.101	Ringkasan Analisis keputusan penitipan orang tua ke panti jompo dalam perspektif teori Tindakan Sosial Max Weber....	182
Tabel 4.102	Ringkasan Gambaran Penitipan Orang Tua ke Panti Jompo di Kota Bandung dalam kacamata Tindakan Sosial Max Weber.....	191
Tabel 4.103	Ringkasan penitipan orang tua ke panti jompo sebagai konstruksi sosial masyarakat dan pengaruhnya terhadap keharmonisan keluarga di Kota Bandung.....	203

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 3.1 Rancangan Metode Campuran Sekuensial Eksplanatoris.....	41
Gambar 3.2 Rumus Isaac And Michael.....	46
Gambar 3.3 Penentuan Jumlah Isaac dan Michael.....	47
Gambar 4.1 Potret penghuni panti jompo yang harus menggunakan alat bantu untuk berdiri dan berjalan.....	176
Gambar 4.2 Aula dan ruang bersama untuk kegiatan seperti bermain musik, pengecekan kesehatan, senam dan kegiatan- kegiatan bersama lainnya.....	186
Gambar 4.3 Potret Lansia di Panti Jompo yang sedang merajut.....	188

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	SK Pembimbing.....	224
Lampiran 2	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	231
Lampiran 3	Instrumen Penelitian.....	239
Lampiran 4	Data Kuantitatif Variabel X dan Y.....	244
Lampiran 5	Pedoman Wawancara Kualitatif.....	250
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian Lembaga.....	255
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian.....	258
Lampiran 8	Lembar Bimbingan.....	261

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif* (Edisi Kelima). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (W. A. Johar (ed.); Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Wulansari, D. (2009). *Sosiologi Konsep dan Teori* (A. Gunarsa (Ed.)). PT Refika Aditama.
- Syukur, M. (2018). *Buku Dasar-Dasar Teori Sosiologi (1).pdf*. Rajawali Pers.
- Usman, S. (2015). *Sosiologi, Sejarah, Teori dan Metodologi*. Pustaka Pelajar.

Jurnal

- Adhtiya, Y. (2015). Keluarga di Masyarakat Jawa dalam Perspektif Cultural Studies. *Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 147. <http://eprints.walisongo.ac.id/4309/1/104111014.pdf>
- Adibah, I. Z. (2017). Struktural Fungsional Robert K. Merton. *Jurnal Inspirasi*, 1(2), 171–184. <http://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/12/11>
- Ahmad Hamdani, D. (2019). Peran Keluarga dalam Ketahanan dan Konsepsi Revolusi Mental Perspektif AL-Qur'an. In *LPTQ Provinsi Banten dan Gaung Persada (GP) Perss* (Vol. 53).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ananda, R., Rafida, T., Psh, K., Widad, L., Esthirahayu, D. P., L, S. E., Haerani, R., R, N. P., Masyarakat, P., Putri, E., World Bank, Wijandi, S., Uppks, S., Pekon, D. I., Kecamatan, W., Timur-depok, D. I. B., Syahza, A., Latifa, T., Keluarga, K., ... Fazrina P. S. (2016). Keluarga. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. http://repository.upi.edu/id/eprint/20501%0Ahttp://file.upi.edu/Direktori/Fip/Jur._Psikologi/195009011981032-Rahayu_Ginintasi/Makalah_Keluarga.pdf.%0Ahttp://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150%0Ahttp://file.upi.edu/Direktori/Fpbs/Jur._Pend._Bahasa_Daera
- Andi Kumalasari, Andi Agustang, M. S. (2023). Phinisi Integration Review Keefektifan. *Phinisi Integration Review*, 6(3), 111–117.
- Annet, N., & Naranjo, J. (2014). Instrumen Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Pengembangan. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.

Lilis Susaeni, 2024

DAMPAK PENITIPAN ORANG TUA LANJUT USIA KE PANTI JOMPO TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA (STUDI SEKUENSIAL EKSPANATORI PADA PANTI JOMPO DI KOTA BANDUNG)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- At-takdis, J. A. (2019). *Penitipan Orang Tua Oleh Anak di Panti Jompo Perspektif Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. 1–76.
- Awaru, A. O. T. (2021). *Sosiologi Keluarga* (R. R. Rerung (Ed.); Vol. 01). (CV. MEDIA SAINS INDONESIA) Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat www.penerbit.medsan.co.id.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif* (Edisi Keli). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan* (S. Z. Qudsy (Ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.).
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Fitri, N. N. (2019). *Manfaat Hasil Belajar Kewirausahaan Sebagai Kesiapan Menjadi Customer Care di Butik*. 11.
- Habiansyah. (2015). Pendekatan Fenomenologi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(November), 163–180.
- Habibah, Wahyuni, S. (2023). *Pergeseran Fungsi Perawatan Terhadap Orang Tua Lanjut Usia (Lansia) Di Panti Sosial Balai Rehabilitasi "Gau Mabaji" Desa Romangloe Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa*.
- Herawati, T., Pranaji, D. K., Pujihastuty, R., & Latifah, E. W. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 213–227. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.213>
- Husaini, W. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif*. 4–23.
- Ichsan, A. S. (2018). Memahami Struktur Sosial Keluarga di Yogyakarta (Sebuah Analisa dalam Pendekatan Sosiologi: Struktural Fungsional). *Jurnal Al-Adyan*, 5(2), 153–166.
- Irawan, M., Prasetyo, K. B., & Arsi, A. A. (2016). Pergeseran nilai orang tua di kalangan masyarakat jawa (Studi pada lansia yang tinggal di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta). *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 5(2), 177–188. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/14502>
- Kusnandar, V. B. (2022). Penduduk Lansia di Indonesia pada 2021. *Databoks*, 2045. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/30/ada-30-juta-penduduk-lansia-di-indonesia-pada-2021>

- L, M. (2021). *Nilai-Nilai Ajaran Tasawuf Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. 1–23. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21154/kodifikasia.v15i2.2747>
- Lestari, D. (2020). *Hubungan Komunikasai Interpersonal Dengan Keharmonisan Keluarga Pada Pasangan Suami Istri Yang Bekerja*. November, 9–32. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/24467>
- Maghfirah, J. (2022). *Kriteria Keluarga Harmonis Menurut Masyarakat Desa Babel Gabungan Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara*. 8.5.2017, 18–19.
- Marlina Telaumbanua, M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. In *Sosio Informa* (Vol. 4, Issue 2). <https://doi.org/10.33007/inf.v4i2.1474>
- Marlinda. (2018). Pergeseran Fungsi Kelurga (Studi Kasus Pada Peran Domestik Perempuan Pekerja) Di Kelurahan Karema Kota Mamuju. *Eprints Unm*, 1–16.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2014). *Jurnal Pengertian Keluarga. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 11–40.
- Mtd, R. R. (2018). *Pola Keterbukaan Diri Antara Perawat Dan Lanjut Usia Di Panti Sosial Sasana Tresna Werdha Cipocok Jaya Serang*. [http://eprints.untirta.ac.id/1089/%0Ahttps://eprints.untirta.ac.id/1089/1/Pola Keterbukaan Diri Antara Perawat Dan Lanjut Usia Di Panti Sosial Sasana Tresna Werdha Cipocok - Copy.pdf](http://eprints.untirta.ac.id/1089/%0Ahttps://eprints.untirta.ac.id/1089/1/Pola%20Keterbukaan%20Diri%20Antara%20Perawat%20Dan%20Lanjut%20Usia%20Di%20Panti%20Sosial%20Sasana%20Tresna%20Werdha%20Cipocok%20-%20Copy.pdf)
- Murlis. (2021). *Kedudukan Dan Peranan Orang Lanjut Usia Dalam Keluarga Dan Masyarakat*. 3(1), 92–96.
- Mustarim, W. (2018). *Panti Sosial Tresna Wreda Di Makassar Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku*.
- Nauri, F. (2016). *Peran Pesantren Mahasiswa An-Nur Dalam Menunjang Prestasi Akademik Santri-Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*. 19–39.
- Ningtyas, M. (2014). Penerapan Metode Laba Kotor Unt. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Nurrohmi, N. (2020). Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Lansia. *Jurnal Ilmiah Rehabilitasi Sosial (Rehsos)*, 2(1), 77–88. <https://doi.org/10.31595/rehsos.v2i1.257>
- Pertiwi, N. L. P., & Yuliyana, E. (2021). Perilaku Anak Terhadap Penitipan Orang Tua Di Panti Jompo Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus Di Yayasan Srikandi Bandar Surabaya Lampung Tengah). *Syakhsiyah Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 72–90. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/syakhsiyah/article/view/5525/2909>
- Purnamasari, Dyah Emarikhatul & Setiawan, C. (2019). Pengalaman Pembelajaran Multikultural Siswa Madrasah Aliyah menggunakan fenomenologi. *EPrints@UNY*, 53(9), 49–55.

- Rahayu, S. M. (2017). *Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga. Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017*, 2(0), 264–272. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1295>
- Raho, B. (2021). *Teori Sosiologi Modern*.
- Ritzer, G. (2014). *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern* (W. A. Johar (Ed.); Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Roman, N. V., Schenck, C. J., Ryan, J., Brey, F., Henderson, N., Lukelelo, N., Minnaar-McDonald, M., & Saville, V. (2016). Relational Aspects of Family Functioning and Family Satisfaction With a Sample of Families in the Western Cape. *Social Work (South Africa)*, 52(3), 303–312. <https://doi.org/10.15270/52-3-511>
- Rustina. (2020). Keluarga Dalam Kajian Sosiologi Rustina. *Jurnal Tatsqif*, 1, 35–46.
- Samsudin. (2017). Sosiologi Keluarga : Studi Perubahan Fungsi Keluarga. *Pustaka Pelajar*, 235. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/5114/1/Sosiologi Keluarga.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5114/1/Sosiologi%20Keluarga.pdf)
- Sari, D. P. (2021). *Analisis kewajiban anak terhadap orangtua yang bertempat tinggal di panti jompo*.
- Sari, Y. K. (2022). *Penitipan Orang Tua Oleh Anak Di Panti Sosial Tresna Werdha Bengkulu Perspektif Masalah Mursalah*. [http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9934%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/9934/1/Skripsi Yuni Kartika Sari %28hki%29.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9934%0Ahttp://repository.iainbengkulu.ac.id/9934/1/Skripsi%20Yuni%20Kartika%20Sari%20hki%2029.pdf)
- Sawitri, D. R., Sakti, D. V., Desiningrum, D. R., Widayanti, C. G., Nurhayati, N. F., Prihatsanti, U., Kristiana, I. F., Indrawati, E. S., Suparno, Kustanti, E. R., Salma, Fatmasari, A. E., Alfaruqy, M. Z., Arywibowo, J. D., & Oktawirawan, D. H. (2022). *Penguatan Ketahanan Keluarga Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Indonesia Unggul*.
- Sidik Priadana, & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Sueb, M. (2018). Analisis Efek Unharmonious Family Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sma Muhammadiyah 3 Surabaya (Studi Kasus Siswa Berinisial TA). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.
- Syafral Abdi, M. B. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penitipan Orang Tua Oleh Anak Di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Kabupaten Padang Pariaman. *Journal Al-Ahkam Vol. XXI Nomor 1, XXI*, 169–180.
- Syahas, A. (2019). *Teori- Teori Keluarga*. 13(December 1966), 258–283.
- Syukur, M. (2018). *Buku Dasar-Dasar Teori Sosiologi (1).pdf*. Rajawali Pers.
- TNP2K, & Kemenkes RI, K. K. (2020). Situasi lansia di Indonesia dan akses terhadap program perlindungan sosial: In *Kementrian Kesehatan RI* (Vol. 10,

- Issue 2). [http://tnp2k.go.id/download/87694Laporan Studi Lansia - Analisis Data Sekunder.pdf](http://tnp2k.go.id/download/87694Laporan%20Studi%20Lansia%20-%20Analisis%20Data%20Sekunder.pdf)
- Triwanti, S. P., Ishartono, I., & Gutama, A. S. (2014). Peran Panti Sosial Tresna Werdha Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Lansia. *Share : Social Work Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/share.v4i2.13072>
- Ulfa, M., Yanti, D., & Isma, D. (2019). *Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Jompo Rumoh Seujahtera Geunaseh Sayang Kota Banda Aceh*. XV(2), 45–55.
- Umar Sidiq, M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 (UU/1998/13)*. (2023). 2007, 1–59.
- Usman, S. (2015). *Sosiologi, Sejarah, Teori dan Metodologi*. Pustaka Pelajar.
- Wardani, W. K. (2015). Analisis Faktor Penyebab Lanjut Usia Tinggal Di Panti Werdha (Panti Sasana Tresna Werdha Karya Bakti Ria Pembangunan Cibubur, Jakarta Timur). *Skripsi Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, 1(1), 7–31. <http://repository.unj.ac.id/2511/>
- Wijayanti, U. T., & Berdame, D. Y. (2019). Implementasi Delapan Fungsi Keluarga di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Komunikasi*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.2475>
- Wulansari, D. (2009). *Sosiologi Konsep dan Teori* (A. Gunarsa (Ed.)). PT Refika Aditama.